

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Insurance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Guntoro Guntoro¹, Dedy Syahyuni²,

^{1,2} Universitas Bina Sarana Informatika/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
e-mail: ¹guntoro4depok@gmail.com, ²dedy.ddn@bsi.ac.id

Abstrak

Ukuran dan profitabilitas memiliki nilai dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Insurance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)". dari hasil peneltian ini didapatkan bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan oleh profitabilitas. Ukuran dan profitabilitas perusahaan menambah modal tambahan bagi perusahaan dan oleh karena itu berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Data ini sangat memengaruhi asuransi, karena pendapatan asuransi berasal dari kinerja, sponsor dan pelanggan nilai koefisien ukuran perusahaan insurance ini naik maka yang akan terjadi nilai perusahaannya turun. Jika nilai koefisien profitabilitas perusahaan insurance ini naik maka yang akan terjadi kenaikan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaannya. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitasnya. Ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat berbanding lurus dengan nilai perusahaan karena keduanya saling terkait. Dampaknya tinggi ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan sangat memengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Protafibilitas, Nilai perusahaan

Abstract

Size and profitability have value in generating profits. Therefore, this study takes the title "The Effect of Company Size and Profitability on Company Value (Study on Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022)". from the results of this study it was found that company value was not significantly affected by profitability. The size and profitability of the company adds additional capital to the company and is therefore directly proportional to the value of the company. This data greatly affects insurance, because insurance income comes from performance, sponsors and customers, the coefficient value of the size of this insurance company rises, so the company value will decrease. If the coefficient value of the profitability of this insurance company rises, the company value will increase. The value of the company is strongly influenced by the size of the company. The value of the company is not influenced by its profitability. Company size and profitability can be directly proportional to firm value because the two are interrelated. The impact is that high company size and company profitability greatly affect firm value.

Keywords: Company Size, Profitability, Firm Value

1. Pendahuluan

Ukuran perusahaan adalah sesuatu hal yang mempengaruhi harga pasar saham. Harga pasar saham sangat berkaitan dengan nilai perusahaan. Perkembangan ukuran perusahaan yang besar menyebabkan investor merespon

positif dan penilaian terhadap perusahaan mengalami peningkatan.

Semakin besar ukuran perusahaan kebanyakan akan lebih investor yang tertarik terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu ukuran perusahaan mempengaruhi

penilaian perusahaan atau nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah gambaran total aset dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki lebih banyak total asset terjadinya arus kas yang positif dan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dan lama. Sebuah perusahaan yang mengalami pertumbuhan serta perkembangan memiliki besarnya ukuran perusahaan, maka bisa dikatakan perusahaan itu dalam kondisi stabil.

Kecenderungan ukuran perusahaan yang besar sangat bertanggung jawab terhadap pajak karena menjaga citra perusahaan. Ukuran perusahaan yang semakin besar lebih mudah memperoleh pendanaan untuk tercapainya tujuan perusahaan serta akses ke pasar modal dan biaya transaksi yang lebih sedikit. Ukuran perusahaan sangat penting dalam proses pelaporan keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Akan tetapi perusahaan yang besar bisa menimbulkan sedikitnya pengawasan terhadap strategi dan kegiatan operasional sehingga dapat mengurangi penilaian perusahaan.

Ukuran perusahaan bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan pengelolaan aset investor sehingga terjadinya sebuah kepercayaan investor. Ukuran perusahaan yang memiliki jaminan terpercaya dalam pembayaran hutang, memiliki keamanan, dan sesuatu divisi untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan. Logaritma total aset adalah cara untuk mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan sesuatu yang mengatur kekuatan finansial suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Profitabilitas juga digunakan sebagai alat ukur efektivitas operasional data perusahaan dalam periode tertentu. Ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi akan mengirim informasi keuangan ke pasar yang dituju, sehingga menghasilkan prospek perusahaan yang baik maka mendapat respon positif investor dan nilai perusahaan meningkat. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin mempertinggi harga saham perlembar. Profitabilitas terlihat dari penilaian laba yang ditunjukkan pada ROA akan berpengaruh pada return saham dapat berpengaruh oleh pihak penanam

kapital ikut mengalami peningkatan. Keputusan perusahaan bisa menyebabkan menurunnya profitabilitas perusahaan dan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dikenal sebagai profitabilitasnya. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan ROA yaitu laba bersih dibagi total aset dikali 100%. Semakin tinggi profitabilitas memperoleh laba, semakin baik manajemen mengelola bisnis.

Nilai perusahaan adalah sesuatu data tolak ukur kinerja perusahaan yang digunakan sebagai perbandingan setiap perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan digunakan oleh para investor karena mereka percaya bahwa perusahaan mengelola bisnis dengan baik. Karena keduanya memiliki nilai dalam menghasilkan keuntungan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran dan profitabilitasnya. biasanya memiliki kemampuan untuk membayar hutang agar tidak mengalami kebangkrutan.

Ukuran Perusahaan

Menurut (Effendi & Ulhaq, 2021) ukuran perusahaan adalah seberapa besar total dari aset, seberapa besar penjualan, kapasitas pasar, dan tentang tenaga kerja. Menurut (Toni & Anggara, 2021) metode dalam mengkalkulasi dari seberapa besar ukuran bisnis adalah dengan memakai logaritma natural untuk aset total. Menurut (Irawan & Kusuma, 2019) Nilai sebuah perusahaan lebih besar bila ukurannya besar. Menurut Rudangga dan Sudartha dalam (Muharramah & Hakim, 2021) menunjukkan bahwa ukuran dari sebuah perusahaan menguntungkan atas nilai dari perusahaan.

Sedangkan menurut Eka Indriyani dalam (Muharramah & Hakim, 2021) bahwa nilai dari perusahaan tidak memiliki pengaruh secara besar atas ukurannya. Menurut Sofilda dan Soebaedi (Habsari & Akhmadi, 2018) ukuran sebuah perusahaan adalah faktor - faktor yang dapat memrubah harga dari saham perusahaan. Dalam penelitian yang diteliti oleh Sa'adah dan Kadarusman dalam (Habsari & Akhmadi, 2018) ukuran dari sebuah perusahaan tidak memberikan pengaruh yang besar atas harga saham dari perusahaan tersebut. Menurut Denziana dan Monica

dalam (Mesrawati & Sagala, 2023) ukuran dari sebuah perusahaan dapat memberikan pengaruh positif akan tetapi tidak secara signifikan berpengaruh atas nilai perusahaan tersebut.

Menurut Hermuningsih dalam (Oktaviani et al., 2019) ukuran dari perusahaan dipakai sebagai ukuran dari kekuatan finansial dari sebuah perusahaan. Menurut (Rahayu & Sari, 2018) ukuran perusahaan adalah suatu bentuk dari kegiatan bidang operasional sebuah perusahaan bisa diperhatikan dari total asetnya. Menurut Setiawati dan Lim dalam (Kartika Dewi & Abundanti, 2019) ukuran perusahaan adalah seberapa baik tingkat perusahaan dalam mendapatkan dana. Menurut (Hertina et al., 2019) ukuran perusahaan yang besar adalah seberapa besar kepercayaan investor tentang pengembalian investasi.

Profitabilitas

Menurut (Andini et al., 2021) Profitabilitas adalah sebuah rasio dari target keuntungan yang dipakai guna evaluasi kapasitas dari suatu organisasi. Menurut (Siregar, 2021) Tingkat peningkatan dari profitabilitas bisa dilihat dari kemampuan dalam pengembalian investasi. Menurut (Hertina et al., 2019) Karena keuntungan yang baik maka dari sudut pandang investor, nilai perusahaan akan juga berdampak bagus. Menurut (Irawan & Kusuma, 2019) tinggi atau rendahnya nilai dari sebuah perusahaan dapat ditelaah dari perbandingan harga perusahaan dengan nilai buku perusahaan tersebut.

Menurut Musabbihan dan Purnawati dalam (Muharramah & Hakim, 2021) nilai perusahaan mendapatkan pengaruh besar dari profitabilitas. Menurut (Muharramah & Hakim, 2021) nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh baik buruknya profitabilitas. Menurut (Hertina et al., 2019) profitabilitas ialah sebuah aturan perusahaan untuk memperoleh laba bagian dari manajemen. Menurut (Lumoly et al., 2018) profitabilitas ialah sebuah prospek dari sebuah perusahaan, dimana yang baik adalah memiliki profitabilitas dan pandangan investor yang baik pula. Menurut (Sutama & Lisa, 2018) profitabilitas adalah sebuah perbandingan dari pendapatan dan cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh laba.

Menurut (Kartika Dewi & Abundanti, 2019) apabila sebuah perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut telah efisien dan memiliki kinerja yang cukup baik. Menurut (Rahayu & Sari, 2018) profitabilitas ialah sebuah tingkat keberhasilan dari perusahaan yang dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengatur jumlah aktivasinya. Menurut (Febriani, 2020) perusahaan yang memiliki jajaran manajemen yang baik dan kinerja yang optimal ialah sebuah perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang semakin baik di setiap tahun.

Nilai Perusahaan

Menurut (Ningrum, 2022) Nilai perusahaan adalah seberapa besar kekayaan bersih dan tingkat kemampuan dari satu perusahaan dalam memperoleh laba untuk menarik penanam modal agar menanamkan modal diperusahaan tersebut. Menurut (Sari & Riswan, 2022) Ekuitas ialah sebuah hubungan yang langsung diantara investor dengan nilai perusahaan. Menurut Ogomagai dalam (Sutama & Lisa, 2018) Tingkat utang yang besar dapat mengurangi nilai perusahaan.

Menurut Husnan dalam (Sutama & Lisa, 2018) Nilai bisnis sebuah perusahaan dapat dipengaruhi oleh seberapa besar harga saham yang bersedia dibeli oleh para pembeli yang potensial. Sedangkan menurut Keown dalam (Sutama & Lisa, 2018) Nilai perusahaan adalah cerminan dari surat utang dan ekuitas bisnis yang dapat dibeli.

2. Metode Penelitian

Tulisan ini menggunakan teknik statistik kuantitatif untuk data utama dikumpulkan melalui penggunaan analisis regresi linier berganda. Dengan tingkat signifikansi alfa 5%. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2020 sampai 2022 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id. Untuk membuktikan hal tersebut, penelitian ini dilakukan perbandingan berdasarkan beberapa penelitian - penelitian sebelumnya. Metode pengambilan *sampel purposive* juga digunakan untuk

mengumpulkan informasi yang memenuhi kriteria.

Populasi pada penelitian ini tahun 2020 memiliki hasil populasi 17 perusahaan. Pada penelitian ini tahun 2021 memiliki hasil populasi 18 perusahaan. Pada penelitian ini tahun 2022 memiliki hasil populasinya 18 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode yang dikemukakan Menurut Sugiono dalam (Rahayu & Sari, 2018) metode *purposive sampling* adalah sebuah cara dimana kriteria yang ditetapkan dan juga digunakan dalam menentukan populasi sampel. Beberapa standar yang berlaku untuk perusahaan asuransi dari tahun 2020 hingga 2022 adalah sebagai berikut: Perusahaan insurance yang laporan keuangannya tahun 2020-2022 terus tercatat di BEI, Jumlah aset di perusahaannya meningkat dibandingkan tahun 2022-2021 kriteria pertama harus ada, Perusahaan insurance yang meningkatkan total profit dibandingkan tahun lalu 2021-2022 pertama dan kedua harus ada dan dari ukuran tersebut maka didapatkan 4 perusahaan yang terpilih.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui metode observasi langsung. Menggunakan data utama www.idx.co.id perusahaan insurance laporan keuangan tahunan 2020-2022 di Bursa Efek Indonesia. Pendukung data utama dikumpulkan dengan mengunduh Statistik Tahunan BEI periode 2020-2022, jurnal penelitian terdahulu periode 2018-2022 dan website <https://id.investing.com> untuk mencari saham. Adapun perusahaan yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Nama Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMAG	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
2	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk
3	PNIN	PT Paninvest Tbk
4	PNLF	PT Panin Financial Tbk

3. Hasil dan Pembahasan

Keseluruhan variabel dari sampel hasil perusahaan *insurance* yang diolah dari tahun 2022- 2021 Bursa Efek Indonesia, yaitu:

Tabel 2
Variabel Sampel Perusahaan *Insurance* Di BEI Tahun 2020-2022

X1	X2	Y
29.19	0.02	0.56
29.17	0.03	0.90
29.18	0.04	1.06
28.05	0.04	1.02
27.98	0.05	0.94
29.12	0.05	0.81
31.16	0.06	0.20
31.19	0.04	0.15
31.21	0.06	0.25
31.11	0.06	0.31
31.13	0.04	0.21
31.15	0.07	0.41

Sumber : Data diolah spss

Dari Hasil analisis regresi linear berganda yang diolah dalam penelitian ini, maka dapat disajikan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Penelitian Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8.429	1.087
Ukuran Perusahaan (x1)	-	0.039
Profitabilitas (X2)	2.887	3.887

a. Dependent Variable: nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data diolah spss

Penelitian ini mendapatkan persamaan rumus diatas berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda rumus diatas bisa di jelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai standarnya adalah 8,429. jika ukurannya (X1) dan profitabilitasnya (X2) sama dengan nol.
- 2) Nilai koefisien ukuran perusahaan (X1) yaitu -0,267, menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh

ukurannya. Nilai perusahaan meningkat 1% dari ukuran variabelnya sebesar -0,267, menghasilkan nilai tetap untuk perusahaan lain. Nilai negatif berarti ada tradeoff antara nilai perusahaan dan ukurannya. Semakin besar perusahaan, semakin besar nilainya.

3) Nilai koefisien profitabilitas (X2) yaitu 2,887 menunjukkan bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai hasil dari profitabilitas. Peningkatan 1% dalam nilai perusahaan ditingkatkan oleh variabel profitabilitas sebesar 2,887 dengan variabel independen nilai tetap lainnya. Koefisien positif menyiratkan hubungan satu arah antara nilai dan ukuran perusahaan. Ketika profitabilitas meningkat, begitu juga nilai perusahaan.

Adapun dalam uji hipotesis dalam hal ini hasil Uji T data penelitian penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Uji T
Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	7.743	0.00
Ukuran Perusahaan (x1)	-6.895	0.00
Profitabilitas	0.821	0.43

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data diolah spss

Pembahasan :

1) Ukuran perusahaan (X1) memiliki tingkat signifikansi 0,05. Nilai signifikansi T adalah 0,000 Sig T < α , yaitu 0,000 < 0,05. Jika nilai yang dihitung adalah -6,895 dan tabel T adalah 2,262 maka menunjukkan bahwa jumlah T hitung < Tabel T adalah -6,895 < 2,262. Hipotesis pertama dapat diterima, karena ukuran perusahaan bernilai negatif memengaruhi nilai perusahaan.

2) Profitabilitas (X2) memiliki tingkat signifikansi 0,05, Nilai signifikansi T adalah 0,433 sig T > α , maka 0,433 > 0,05. Jika nilai yang dihitung adalah 0,821 dan tabel T adalah 2,262, maka menunjukkan bahwa jumlah T hitung <

Tabel T adalah 0,821 < 2,262. Hipotesis pertama dapat diterima, karena profitabilitas bernilai positif tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Kemudian dalam uji hipotesis yaitu hasil uji F data penelitian penelitian ini, didapati bahwa:

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a			
Model	Sum of Squares	F	Sig.
Regression	1.5194	28.222	.000a
1 Residual	0.19		
Total	1.7385		

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (x2), Ukuran Perusahaan (X1)

Sumber : data diolah SPSS

Dalam tabel diatas terlihat bahwa tingkat signifikansi 0,05, Nilai signifikansi F adalah 0,000 sig F < α , maka 0,000 < 0,05. Jika nilai yang dihitung adalah 28,222 dan tabel f adalah 4,10. maka menunjukkan bahwa jumlah F hitung > Tabel F adalah 28,222 > 4,10. Karena ukuran dan profitabilitas perusahaan berbanding lurus dengan nilai perusahaan, Dapat mengatakan hipotesis ketiga benar.

Berikutnya adalah uji hubungan antara variabel dengan menguji koefisien determinasi (R square) untuk mengetahui berapa persentase akurasi diantaranya :

Tabel 6 Koefisien determinasi
(R square)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.929 ^a	0.862	0.832

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X1)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: data diolah SPSS

Terlihat dari tabel diatas bahwa Nilai R, atau koefisien korelasi, adalah 0,929 hal ini menunjukkan menunjukkan

hubungan variabel independen terhadap dependen kuat dan searah. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,862 berada pada interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Jika dalam persentase sebesar 86,2%. Tabel diatas menunjukkan bahwa ukuran dan profitabilitas bisnis sangat memengaruhi nilainya, diikuti oleh faktor-faktor lain sebesar 13,8%, tetapi persentasenya tidak diketahui.

4. Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini memperoleh nilai koefisien untuk ukuran perusahaan (X_1) adalah -0,267 -0,267 menyebutkan nilai koefisien ukuran perusahaan insurance ini naik maka yang akan terjadi nilai perusahaannya turun.
2. Dalam penelitian ini memperoleh nilai faktor profitabilitas (X_2) sebesar 2,887 menyebutkan nilai koefisien profitabilitas perusahaan insurance ini naik maka yang akan terjadi nilai perusahaannya naik.
3. Hipotesis pertama diterima. Pada uji T memperoleh menurut hasil $T < \alpha$, 0,000 $< 0,05$, menurut hasil uji- t dan T hitung $>$ Tabel T menunjukkan -6,895 $>$ 2,262. Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaannya.
4. Hipotesis kedua ditolak. Pada uji T memperoleh menurut hasil $T > \alpha$, 0,433 $> 0,05$, menurut hasil uji-t dan T hitung $<$ Tabel T menunjukkan 0,821 $<$ 2,262. Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitasnya.
5. Hipotesis ketiga diterima. Pada uji F memperoleh menurut hasil $F < \alpha$, 0,000 $< 0,05$, menurut hasil uji-F dan F hitung $>$ Tabel F menunjukkan 28,222 $>$ 4,10. Ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat berbanding lurus dengan nilai perusahaan karena keduanya saling terkait.
6. Pada uji koefisien determinasi (R^2) memperoleh hasil sebesar 86,2 % menunjukkan dampaknya tinggi ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan sangat memengaruhi nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Andini, R., Andika, arditya d., & Pranaditya, A. (2021). Pengaruh GCG (Good Corporate Governance) dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (muhammad imam Syairozi (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Effendi, E., & Ulhaq, ridho dani. (2021). Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit (Abdul (ed.); 1st ed.). Penerbit Adab.
- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Intervening. Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Habsari, A., & Akhmadi. (2018). Ukuran Perusahaan , Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Tirtayasa Ekonomi, 13(2), 300–319. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i2>
- Hertina, D., Hidayat, mohamad bayu herdiawan, & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>

- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, victoria n. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 73. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39399>
- Mesrawati, & Sagala, D. A. Iestari. (2023). *Capital Structure On Firm Value In Manufacturing Companies In The Consumer And Goods Industry Sector Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggungjawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor. 4*(January), 315–329.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2017*, 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Ningrum, endah prawesti. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi* (Kodri (ed.)). Penerbit Adab.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 10.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372.
- <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Sari, Dyat sekar, & Riswan. (2022). *Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. 1*(11), 2319–2330.
- Siregar, Eddy irsan. (2021). Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi. Penerbit NEM.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group.